

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan desain survei analitik. Penelitian survei analitik adalah survei atau penelitian yang menggali bagaimana dan mengapa fenomena kesehatan ini terjadi. Kemudian melakukan analisis dinamika korelasi antara fenomena atau antara faktor risiko dengan faktor efek. Menurut Notoatmodjo (2017).

Pendekatan ini menggunakan desain *case control* yaitu penelitian epidemiologi analitik observasional yang mengkaji hubungan kausal antara efek tertentu dengan faktor risiko tertentu. Desain penelitian case control digunakan untuk mencari seberapa jauh faktor risiko penyakit. Penelitian dimulai dengan mengidentifikasi kelompok dengan efek atau penyakit tertentu (yang disebut sebagai kasus) dan kelompok tanpa efek (yang disebut kontrol) pada saat ini, kemudian diidentifikasi faktor risiko pada waktu yang lalu.

B. Subjek Penelitian

1. Populasi dan Sampel Penelitian

a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2020).

Populasi dalam penelitian ini adalah semua balita di wilayah kerja Puskesmas Tanjung Sari.

b. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari populasi yang menjadi sumber data dalam penelitian, dimana populasi merupakan bagian dari jumlah

karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2017). Sampel pada penelitian ini adalah balita di Wilayah Kerja Puskesmas Tanjung Sari yang dibagi menjadi dua kelompok, yaitu kelompok kasus (balita yang mengalami stunting) dan kelompok kontrol (balita yang tidak mengalami stunting). Sampel yang dipilih dalam penelitian ini adalah responden yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi.

1) Kriteria Inklusi:

- a) Balita berusia 12-59 bulan yang berada di wilayah kerja Puskesmas Tanjung Sari.
- b) Ibu bersedia menjadi responden dalam penelitian.
- c) Ibu mampu untuk membaca dan menulis.
- d) Ibu dan balita yang memiliki buku KIA.

2) Kriteria Eksklusi

- a) Balita yang memiliki cacat fisik bawaan lahir.
- b) Balita yang sedang tidak berada ditempat.
- c) Buku KIA yang tidak lengkap.

2. Teknik Sampling

Sampling (teknik pengambilan sampel) merupakan suatu proses pemilihan dan penentuan jenis sampel dan perhitungan besarnya sampel yang akan menjadi subjek atau objek penelitian (Sukmadinata S.N (2022). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik sampling jenuh. Teknik sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua populasi digunakan sebagai sampel Sugiyono (2014). Penulis memilih sampel menggunakan teknik sampling jenuh karena jumlah populasi yang relatif kecil. Sehingga sampel yang digunakan pada penelitian ini berjumlah 22 responden.

Pada penelitian ini adalah perbandingan 1 : 1 dimana total sampel yang diambil adalah populasi kasus yang tercatat di Wilayah Kerja Puskesmas Tanjung Sari sebanyak 22 balita, 22 balita untuk kelompok kasus dan 22 balita kelompok pembanding atau kontrol adalah responden

yang tidak/belum pernah ada yang menderita kasus sehingga jumlah sampel yang memungkinkan pada penelitian adalah 44 sampel.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Wilayah Kerja Puskesmas Tanjung Sari Natar Kabupaten Lampung Selatan.

2. Waktu penelitian.

Penelitian dilaksanakan pada bulan Januari-Juni 2024.

D. Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan semua bentuk penerimaan data yang dilakukan dan cara merekam kejadian, menghitung, mengukurnya dan mencatatnya (Notoatmodjo, 2018).

1. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang dipilih serta digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya yaitu mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya (Notoatmodjo, 2018). Alat ukur yang digunakan untuk mengukur variabel dengan menggunakan kuesioner dan Buku KIA. Buku KIA untuk mengetahui mengukur tentang Tablet Tambah Darah, Inisiasi Menyusu Dini, ASI Eksklusif, MP;ASI dan Imunisasi.

2. Bahan penelitian

a. Data Primer

Data primer adalah sumber data yang didapatkan langsung kepada pengumpul data. Data primer diperoleh dari survei ke lokasi di Wilayah Kerja Puskesmas Tanjung Sari Kabupaten Lampung Selatan dan wawancara langsung kepada responden dengan menggunakan lembar kuesioner dan lembar observasi.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpulan atau peneliti (Sugiyono, 2018). Data

sekunder diperoleh dari data rekam medis atau KMS dibuku KIA ibu yang memiliki balita usia 12-59 bulan dari Wilayah Kerja Puskesmas Tanjung Sari Kabupaten Lampung Selatan.

3. Cara Penelitian

Langkah-langkah dalam penelitian adalah:

- a. Tahap Persiapan
 - a) Menyusun usulan penelitian
 - b) Mengajukan usulan penelitian dan mendapatkan persetujuan dari Dosen Pembimbing I dan Dosen Pembimbing II.
 - c) Mengajukan Surat Pra-Survei ke Prodi sarjana Terapan Kebidanan Politeknik Kesehatan Tanjungkarang.
 - d) Prodi sarjana Terapan Kebidanan Politeknik Kesehatan Tanjungkarang memberikan Surat Pra-Survei.
 - e) Mengajukan surat Pra-Survei Penelitian Ke UPTD Puskesmas Tanjung Sari Kabupaten Lampung Selatan.

E. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan data

Pengumpulan data menurut (Notoatmodjo, 2018) adalah suatu proses dalam memperoleh data ringkasan dengan menggunakan cara-cara atau rumus tertentu. Setelah data tersebut terkumpul, data akan diolah dengan sistem komputerisasi melalui langkah-langkah berikut :

a. Penyuntingan (*Editing*)

Editing adalah upaya untuk memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh atau terkumpul. Apabila masih ada data yang belum lengkap dan tidak mungkin untuk dilakukan wawancara maka kuisisioner tersebut di drop out.

Pada tahap ini peneliti melakukan pemeriksaan kelengkapan data yang telah diperoleh dari Puskesmas, apabila diperoleh data yang tidak lengkap atau salah dapat ditelusuri kembali pada responden yang bersangkutan.

b. Memberikan Kode (*Coding*)

Setelah data yang terkumpul diedit, selanjutnya dilakukan pengkodean “kodean” atau coding, yakni mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan atau diberikan dengan sesuai dengan hasil ukurannya untuk menetapkan bobot dari masing-masing data tersebut.

c. Memasukan Data (*Entry*) atau (*Processing*)

Jawaban-jawaban dari masing-masing yang dalam bentuk “kode” (angka atau huruf) dimasukkan kedalam program “software” computer. Agar dapat menganalisis. Dalam proses ini juga dituntut ketelitian orang yang melakukan “data entry” ini. Apabila tidak maka akan terjadi bias, meskipun hanya memasukkan data saja.

d. Pembersihan Data (*Cleaning*)

Cleaning merupakan kegiatan pengecekan ulang data yang sudah di entry ada kesalahan atau tidak, kemudian dibenarkan atau dikoreksi apabila masih ada yang kurang tepat. Proses ini disebut juga dengan pembersihan data.

2. Analisis Data

Analisis dilakukan untuk mendeskripsikan, menghubungkan, dan menginterpretasikan suatu data penelitian (Notoatmodjo, 2018).

a. Analisis Univariat

Analisis univariat yaitu bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Bentuk analisis univariat tergantung dilakukan terhadap tiap variabel dan hasil penelitian. Analisis univariat ini hanya menghasilkan distribusi dan persentase dari tiap variabel (Notoatmodjo, 2018). Hasil distribusi dan presentasi akan dihitung menggunakan table excel yang telah berisi data dari hasil kuesioner responden.

Dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100 \%$$

Keterangan :

P : Persentase jawaban responden

F : Jumlah jawaban benar

n : Jumlah pertanyaan

b. Analisa Bivariat

Analisa Bivariat merupakan hasil analisis terhadap 2 variabel yang diduga berkorelasi (Notoatmodjo, 2018). Untuk melihat apakah ada tidaknya hubungan antara kedua variabel tersebut maka dalam penelitian ini digunakan uji chi-square. Derajat kemaknaan yang digunakan 95% dan tingkat kesalahan (α) = 5%.

1) Analisis ini menggunakan uji *chi-square* dengan rumus yang digunakan adalah:

$$\chi^2 = \sum_i^k = I \frac{-(f_o - f_n)^2}{f_n}$$

Dimana :

χ^2 = *Chi Square*

f_o = Frekuensi yang diobservasi

f_n = Frekuensi yang diharapkan

Mencari nilai Chi Square table dengan rumus sebagai berikut:

$$df = (k-1) (b-1)$$

Keterangan :

k : Banyaknya kolom

b : Banyaknya baris

Analisa data akan dilakukan menggunakan komputer dengan kriteria hasil:

- a) Jika p value < nilai α (0,05), maka H_0 ditolak (ada hubungan).
- b) Jika p value > nilai α (0,05), H_0 gagal ditolak (tidak ada hubungan).

2) Odd Ratio

Analisis keeratan hubungan antara dua variabel tersebut, dengan melihat nilai Odd ratio (OR). Besar kecilnya nilai OR menunjukkan besarnya keeratan hubungan antara dua variabel yang diuji.

Mencari nilai odds ratio dengan rumus:

$$\text{OR} = \frac{A.D}{B.C}$$

Kesimpulan:

OR > 1, artinya faktor yang diteliti adalah faktor risiko

OR = 1, artinya tidak terdapat hubungan

OR < 1, artinya faktor yang diteliti adalah faktor protektif

F. Ethical Clearance

Menurut (Notoatmodjo, 2018) penelitian kesehatan pada umumnya dan penelitian kesehatan masyarakat pada khususnya menggunakan manusia sebagai objek yang diteliti. Sebelum mengambil data dan melakukan wawancara terhadap responden terlebih dahulu dimintakan persetujuannya (informed consent) untuk persetujuan apakah responden bersedia atau tidak untuk dilakukan wawancara.

Menurut (Notoatmodjo, 2018) Hal-hal yang perlu diperhatikan oleh peneliti apabila responden bersedia atau menyetujui inform consent yang telah diajukan yaitu :

1. Menjaga privasi responden

Dalam melakukan wawancara atau memperoleh informasi dari responden peneliti harus menjaga privacy mereka dengan menyiapkan waktu dan tempat dilakukannya wawancara agar responden tidak merasa diganggu privacy nya

2. Menjaga kerahasiaan responden

Informasi atau hal-hal terkait dengan respon harus dijaga kerahasiaannya. Peneliti tidak dibenarkan untuk menyampaikan kepada

orang lain tentang apapun yang diketahui oleh peneliti tentang responden diluar untuk kepentingan atau mencapai tujuan penelitian.

3. Memberikan kompensasi

Apabila informasi telah diperoleh oleh peneliti maka peneliti bukan sekedar mengucapkan terima kasih saja kepada responden. Tetapi diwujudkan dalam bentuk penghargaan yang lain sebagai tanda apresiasi peneliti terhadap responden yang telah mengorbankan waktu, pikiran, mungkin tenaga dalam rangka memberikan informasi yang diperlukan peneliti.